

ABSTRAK

Konservatisme merupakan prinsip akuntansi yang menarik untuk diteliti. Penelitian bertujuan untuk membuktikan apakah ada pengaruh antara konflik *bondholder-shareholder* atas kebijakan dividen terhadap konservatisme akuntansi dan apakah ada pengaruh antara konservatisme akuntansi terhadap bunga pinjaman obligasi.

Pada penelitian ini, konservatisme diukur dengan menggunakan dua proksi yakni *book to market ratio* dan *accrual* sedangkan konflik *bondholder-shareholder* atas kebijakan dividen diukur dengan menggunakan *operating uncertainty*, *level of dividends*, dan *leverage*. Bunga pinjaman obligasi diukur dengan menggunakan transformasi dari *rating* obligasi perusahaan. Dalam penelitian ini, penulis juga memasukkan *profitability*, *firm size*, *growth*, *growth opportunities*, dan beta perusahaan sebagai variabel kontrolnya.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari perusahaan yang terdaftar di Pemeringkat Efek Indonesia dan Bursa Efek Indonesia pada tahun 2006-2007. Sampel tersebut dipilih dengan *purposive judgement sampling* menggunakan kriteria tertentu. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 30 perusahaan *go public*. Pengolahan dan analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda, analisis koefisien determinasi (R^2), analisis koefisien korelasi (r), uji simultan (*F-test*), dan uji parsial (*t-test*) dengan program SPSS 17.0 *for Windows*. Pengujian data yang digunakan untuk analisis regresi linear berganda adalah uji asumsi klasik.

Hasil dari pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tinggi rendahnya konflik *bondholder-shareholder* atas kebijakan dividen tidak menyebabkan perubahan terhadap konservatisme akuntansi. Selain itu, konservatisme akuntansi (rasio MTB) tidak berpengaruh terhadap bunga pinjaman obligasi tapi konservatisme akuntansi (*accrual*) berpengaruh terhadap bunga pinjaman obligasi. Semakin konservatif perusahaan (*accrual* semakin rendah) maka bunga pinjaman obligasi semakin rendah.